

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Driyarkara (2007: 413), intisari dari pendidikan ialah upaya memanusiakan manusia muda. Driyarkara menyebutnya sebagai proses hominisasi dan humanisasi. Hominisasi dan humanisasi adalah pengangkatan manusia muda sampai sedemikian tingginya sehingga ia bisa menjalankan hidupnya sebagai manusia dan membudayakan diri. Dengan melihat definisi tersebut, sebagian orang mengartikan bahwa pendidikan adalah

pengajaran karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Secara sempit mengajar adalah kegiatan secara formal menyampaikan materi pelajaran sehingga peserta didik menguasai materi ajar.

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya penyakit baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Kasus virus COVID-19 yang merupakan pandemi global menimbulkan kekhawatiran dari berbagai kalangan, khususnya pelajar. Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan bahwa COVID-19 sebagai bencana nasional. Sejak diumumkannya kasus covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020, tercatat hingga pada tanggal 10 April 2021 terdapat kasus terkonfirmasi sejumlah 1,55 Juta (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Dalam upaya mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pada kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

Kebijakan tersebut berpengaruh dalam dunia pendidikan. Pemerintah menerbitkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19) (Kemendikbud RI, 2020). Pada

tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 (Kemendikbud RI, 2020). Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Kebijakan baru tersebut membuat pihak akedemisi, terutama guru mata pelajaran berpikir untuk menerapkan pola pembelajaran yang tepat, kreatif dan bisa diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran berbasis dalam jaringan atau pembelajaran daring (online learning) diharapkan menjadi solusi pada situasi saat ini.

Sistem pembelajaran pada masa pandemi saat ini sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat sebelum adanya pandemi. Sistem pembelajaran sebelum adanya pandemi dilakukan dengan pendidik dapat bertatap muka secara langsung dengan anak didiknya di sekolah. Namun sekarang ini pembelajaran yang dilakukan yaitu pendidik dan peserta didik tidak dapat bertatap muka secara langsung karena adanya jarak yang memisahkan antara pendidik dengan peserta didik. Hal ini memungkinkan pendidik dan peserta didik berada pada tempat yang berbeda dengan memanfaatkan jaringan internet. Secara positif pembelajaran yang dilakukan secara online ini dapat sangat membantu untuk keterlangsungan pembelajaran di masa pandemi. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring, online, atau Pembelajaran Jarak Jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan

menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan, 2020).

Media pembelajaran dianggap dapat membantu pendidik dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik yang memiliki keterbatasan pemahaman yang berbeda-beda khususnya dalam mata pelajaran yang mengutamakan psikomotorik seperti penjas (Mahendra, 2009). Media juga bisa juga bisa sebagai pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Rusman, 2013:169). Untuk tetap menjalankan kegiatan belajar dan mengajar, membuat guru dan murid harus lebih aktif dan kreatif lagi membuat bahan pelajaran termasuk olahraga praktek. Sehingga walaupun pembelajaran dilaksanakan dari rumah, materi serta tujuan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Peran guru dan sekolah sangatlah penting dalam hal pembelajaran jarak jauh saat ini, sehingga peserta didik dapat memahami materi materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru walaupun tidak pembelajaran secara tatap muka. Oleh karena itu untuk menghasilkan suatu pembelajaran penjas yang optimal dalam situasi pandemi saat ini media pembelajaran memiliki peranan penting.

Observasi yang saya lakukan di dua Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Pancur Batu, Observasi tersebut melakukan wawancara singkat kepada guru pendidikan jasmani di SMA N 1 Pancur Batu dan SMA Swasta Rakyat Pancur Batu yang merupakan anggota MGMP guru PJOK di Kecamatan Pancur Batu. Pada observasi tersebut didapati bahwa guru menyatakan bahwa

pada saat pandemi Covid-19 ini, setiap guru diuntut melakukan pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan memanfaatkan jaringan, guru masih mendapati kesulitan dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa karena mata pelajaran penjas berkaitan dengan psikomotorik. Oleh karenanya dalam menyampaikan materi guru membutuhkan bantuan dari media. Media pembelajaran di dalam pembelajaran online dianggap sangat membantu dan bermanfaat dalam menyampaikan materi saat proses belajar mengajar. Namun adanya keterbatasan kemampuan guru dalam hal penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu alasan pembelajaran online tidak berjalan dengan maksimal. Guru yang peneliti wawancarai menuturkan bahwa mereka merasa terkendala pembelajaran dalam kondisi covid-19 saat ini yang mengharuskan pembelajaran berjalan secara online. Selain itu guru tersebut mengatakan bahwa penguasaan media pembelajaran yang minim membuat minimnya juga pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran online. Sepantasnya seorang guru dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi sehingga siswa dapat berantusias dalam kegiatan pembelajaran dan memahami materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sunarti dan Prasetyo, 2016: 1). Dengan demikian, perlu untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran online dalam PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman guna mengukur kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan hal tersebut, membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan mengangkat judul “Survei Penggunaan Media Pembelajaran Penjas Pada Masa Covid-19 SMA Se Kecamatan Pancurb Batu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang yang sudah ditulis, saya memberikan indifikasi yang akan dijadikan bahan yaitu:

1. Terdapat guru PENJAS SMA Negeri yang berada di Kecamatan Pancur Batu belum menguasai media pembelajaran
2. Guru PENJAS SMA Negeri yang berada di Kecamatan Pancur Batu belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran online Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
3. Belum diketahuinya tingkat penggunaan media pembelajaran online dalam pembelajaran PENJAS di SMA Negeri se- Kecamatan Pancur Batu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan maka peneliti hanya akan mengkaji “tingkat penggunaan media pembelajaran online dalam PENJAS Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Pancur Batu”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu Seberapa tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran online dalam PENJAS Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Pancur Batu?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran online dalam PENJAS di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Pancur Batu.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan referensi di bidang ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran PENJAS

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai dapat dijadikan tempat masukan dan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara online
- b. Bagi Sekolah dapat dijadikan masukan untuk dapat meningkatkan dan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran online pada proses pembelajaran pada masa Covid-19

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran PENJAS pada masa covid-19
- b. Melalui penelitian ini dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah.